

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengkajian “Asuhan Kebidanan pada Ny. “R” dengan Sering Kencing “ yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2016 – 9 April 2016 di BPS Maulina Hasnida dengan 1 pasien didapatkan simpulan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian Data

Pada kehamilan didapatkan ketidak sesuaian bahwa ibu hamil tidak ditimbang pada kunjungan rumah, pada persalinan didapatkan ketidak sesuaian bahwa ibu mengalami persalinan prolong. Pada nifas didapatkan ketidak sesuaian bahwa ibu mendapatkan antibiotika amoxicillin yang seharusnya diberikan oleh dokter tetapi diberikan oleh bidan. Pada BBL didapatkan ketidak sesuaian tentang IMD yang hanya dilakukan 30 menit dan bayi belum mencapai puting susu ibu.

2. Dalam menentukan diagnosa kebidanan terdapat kesesuaian antara teori dan fakta. Dimulai dari kehamilan yaitu saat pengambilan data awal ibu G1P00000 UK 36 minggu 3 hari dengan keluhan sering kencing, janin, tunggal, hidup, intrauterin. Diagnosa persalinan yaitu G1P00000 UK 40 minggu 3 hari inpartu kala 1 fase aktif, janin, tunggal, hidup, letak kepala. Diagnosa nifas didapatkan P1001 2 jam post partum. Dan diagnosa BBL didapatkan neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 2 jam.

3. Pada kehamilan , persalinan, nifas dan BBL tidak ditemukan masalah potensial dan tindakan segera karena ibu bersifat kooperatif sehingga mencegah terjadinya komplikasi.

4. Pada langkah perencanaan tindakan asuhan secara menyeluruh, rencana dapat dilaksanakan sesuai teori pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.
5. Pada langkah evaluasi , perencanaan dan pelaksanaan pada kehamilan, persalinan, nifas ,dan BBL sudah cukup maksimal tetapi masih ada yang belum mencapai asuhan kebidanan yang sempurna.
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas dan BBL sudah sesuai dengan Kepmenkes no 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan yaitu menggunakan SOAP.

5.2 Saran

1. Bagi Profesi

Diharapkan seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, keterampilan dan sistem pendokumentasian yang benar dan jelas.

2. Bagi Institusi

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

3. Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil mampu memahami tentang keluhan sering kencing yang terjadi terhadap dirinya, karena asuhan kebidanan yang diberikan sudah semaksimal mungkin. Dan diharapkan agar ibu hamil dengan keluhan apapun

agar tidak segan dalam bertanya atau melakukan konseling terhadap tenaga kesehatan.

4. Bagi Lahan Praktek

Diharapkan bagi lahan praktek agar mampu meningkatkan asuhan yang diberikan seperti selalu memberikan waktu untuk ibu hamil dalam mengutarakan keluhannya, seperti pada kasus ini yaitu sering kencing merupakan kasus yang memerlukan HE agar ibu tidak merasa cemas dengan apa yang dialami. Serta selalu memperhatikan aspek standar asuhan kebidanan yang ada, agar terciptanya asuhan yang maksimal untuk ibu serta bayinya.